

# Dari Kekerasan menuju Kedamaian

Muhamad Ali, Ph.D

*University of California, Riverside*

# Kerusuhan Massa 1990s

- Medan 1994
- Pekalongan 1995
- Situbondo dan Tasikmalaya 1996
- Banjarmasin dan Makassar 1997
- Pada 1998, “kerusuhan anti-Cina” menjadi pola umum:
  - ┌ Januari dan Feb: Surabaya
  - ┌ May: bersamaan di Jakarta, Solo, Medan, Palembang

# Pola Umum Kerusuhan 1990s

- Penyerangan, penghancuran, pembakaran toko, pasar, department stores, dan properti milik warga Indonesia keturunan Tionghoa, termasuk gereja-gereja Katolik dan Protestan, kantor pemerintahan, kantor polisi
- Pemeriksaan banyak wanita keturunan Tionghoa

# 1998-2001

- Januari 1999: Ambon – sampai 2001: sekitar 4000 tewas Muslim dan Kristen
- Maret 1999 dan awal 2001: Dayak dan Madura di Kalimantan Barat

# Apa itu Kekerasan?

- Sikap dan Tindakan Merugikan dan Membahayakan Diri sendiri, Orang Lain, maupun lingkungan
- Akibat dan Proses
- Kekerasan berbagai bentuk:
  - Intelektual
  - Mental
  - ┌ Fisik
  - ┌ Private and public

- **PELANGGARAN HAM**



# Mengapa Ada Kekerasan?

- Sifat Manusia?
  - Baik dan buruk, baik atau buruk
- Kepentingan:
  - Power: ekonomi, politik, sosial, agama
- Peluang:

# Mungkinkah “Tanpa Kekerasan”

- Karakter manusia bisa baik dan buruk: power, interest
  - Pepatah Cina: “Jika Anda tidak pernah bertikai dengan orang lain, Anda tidak akan mengenal satu sama lain.”
- Mengurangi dan menghindari Kekerasan

# Konteks Sejarah

- Kemajemukan etnis, bahasa, budaya
- Imigrasi: totok, peranakan, selain Arab, India, dsb – Dikotomi PRIBUMI dan NON-PRIBUMI
- Kolonialisasi: VOC, Belanda: “hollandais, foreign orientals, inlanders,” Kapitan Cina,
  - “plural society: a medley, they mix but they do not combine” (Furnivall)
- Stigmatisasi Sosial Ekonomi: “They know how to work, and how to make their money work” (Maurice Freedman)

# Konteks Sejarah

- Ketimpangan kelas sosial-ekonomi menguat, integrasi dan asimilasi terhambat
- Popularisasi berbagai kekuatan: sosialis, komunis, Islam, nasionalis – STATE POWER
- Politik ALIRAN
- Konglomerat versus Kelas Bawah: “Kesenjangan Sosial”
- Illiteracy: Pendidikan Terbelakang

# Konteks Sejarah

- Polarisasi orang Islam: santri, abangan, NU, Muhammadiyah, PERSIS, Masyumi
- HMI, PPP
- De-politisasi Islam
- Re-politisasi Islam: ICMI, Haji Soeharto, Yayasan Amal Bhakti Pancasila, dsb
- → kerusuhan 1995-1997 terjadi karena kekhawatiran, ketidakjelasan memuncak mengenai posisi kelompok2 Islam
- Target kekerasan, bukan person, tapi bangunan dan properti, “to show they are not like them” (politik identity dan mobilisasi massa)

# Konteks Tragedi May 1998

- Serangkaian kerusuhan pada tahun-tahun sebelumnya di berbagai kota → May 1998: Jakarta, Solo, dsb → krisis kepemimpinan Soeharto
- Krisis Ekonomi 1997 -98
- Masa transisi dan Kerusuhan
- kekuatan-kekuatan yang mengklaim sebagai wakil-wakil Islam: DDII, KISDI, ICMI, tidak terbukti berperan untuk kasus May 1998
- Namun, dalam kerusuhan muncul retorika dan simbol agama: “Milik Muslim”, “Milik Pribumi”
- Makar militer, “preman”, “provokator”, “political entrepreneurs”

**Demonstrasi mahasiswa:  
“Turunkan Harga!”, Kolusi,  
Korupsi, dan Nepotisme, dan  
REFORMASI**

**Mahasiswa versus Polisi dan  
ABRI:  
Tewasnya 4 mahasiswa  
Trisakti menyulut protes  
yang lebih luas  
Tragedi Semanggi I dan  
Semanggi II**

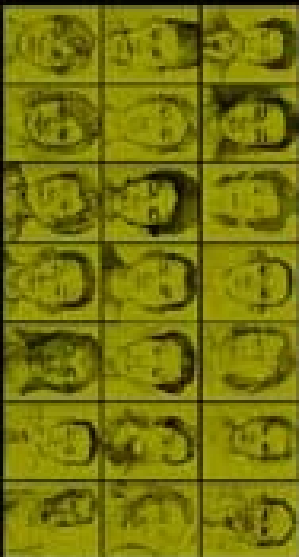


# Akibat Tragis May 1998

- Lebih dari 1300 tewas, selain pemukulan, perkosaan, dan lain-lain, properti umum dan pribadi hancur
- Lebih dari kasus perkosaan
- Sekitar 150,000 warga keturunan Cina dan ekspatriat meninggalkan Indonesia ke Singapore atau Hongkong



## MENATAP WAJAH KORBAN



LEPRA MENYORONG PENYELISIAN HILKILM  
KEPAHATAN TERHADAP KEMANKUSIAAN  
DALAM PERISTIWA KEBERSIHAN MGT 1998

© 2002, Kompas, Jawa Pos, Tempo, Pribadi



# Agama dan Kerusuhan Sosial?

- Bahwa kerusuhan sosial sering melibatkan orang-orang Islam tidaklah mengherankan mengingat 87 persen penduduk Indonesia adalah Muslim, namun banyak kerusuhan itu bukan didorong karena perbedaan agama, tapi konflik etnis, sosial, politik (Harold Crouch)
- Namun, dalam banyak kasus kekerasan (Kalimantan, Papua, Aceh, Maluku), orang Islam juga korban.
- Ada juga motif identitas keagamaan. “penganut Islam radikal” menyerang gereja, kelenteng, “tempat-tempat maksiat”, Ahmadiyah, sekte-sekte, dsb
- Agama dan Penegakkan Hak Asasi Manusia

# Pluralisme

- Klaim-klaim atas Kepribumian, Agama tertentu sebagai Agama Pribumi → posisi yang sejajar – pluralisme
- Agama Digunakan Sebagai ALAT MENEGASIKAN YANG LAIN → Pluralisme
- Multikulturalisme Etnis, Budaya, Agama
- NATION

# Menyelamatkan Indonesia

- Political Will: HAM dan Kewajiban
- Pengadilan atas Pelanggaran HAM:
  - Ad Hoc Human rights Tribunal
- Indonesia sebagai bangsa majemuk
- Pancasila dan UUD 1945
  - Bukan negara teokratik
  - Kebebasan beragama
- Pemerataan dan keadilan ekonomi
- PENDIDIKAN DAN PENYADARAN



# Strategi Menyelamatkan

- BRIDGING THE GAP: CROSS-BOUNDARY LEADERS
- CREATING THE TRUST
- Conflict resolution
- Peacemaking: meredam kekerasan
  - Non-violent struggle (Jesus, Muhammad, Gandhi)
- Peace-building:
  - ┌ “Damai bukan sekedar tiadanya perang, tapi adanya keadilan, hukum, dan ketertiban” (Albert Einstein)

# Strategi

- Pendidikan Damai (Peace Education):
  - Culture of Peace
  - Curriculum
  - Method
- Media Massa Damai
  - Peliputan berita dan opini yang lebih seimbang
- NGOs
  - ┌ Advokasi, workshop, bulletin penyadaran

# Nilai-Nilai Agama dan Gerakan Anti-Kekerasan

- Satragraha dan AHIMSA
- RAHMAT dan KASIH
  - Muslim artinya orang yang orang lain selamat dan aman dari lidah dan perbuatannya.
  - Mengajarkan “damai”, bukan melalui “kekerasan”
  - Cintailah orang lain seperti kamu mencintai diri sendiri. (Hadits Nabi Muhammad)
  - ┌ “Tuhan menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku untuk saling mengenal..” (Quran)

# Do'a Perdamaian

*Wahai Engkau Yang Maha Damai  
Dari-Mu mengalir Damai  
Kepada-Mu bermuara Damai  
Bilasi wajah kami dengan embun Damai  
Masukkanlah kami ke dalam negeri Damai  
Wahai Engkau Yang Maha Tinggi  
Bagimu Keagungan dan Kemurahan Hati*

# Paus Johanes Paulus II

- *Dear Muslims, just like you, We Christians seek the basis and model of mercy in God himself, the God whom your Book gives the beautiful name of al-RAHMAN (most gracious, most compassionate), while the Bible calls him al-RAHIM (the Merciful One)*
- *We must respect, love, and help every human being and we must stimulate each other in good works on the path of God*

# Ibu Teresa: Meraih Damai Dengan Do'a dan Cinta

Berdo'alah sendiri atau dalam persekutuan do'a

Buah do'a adalah iman, sebagai rahmat ilahi

Buah iman adalah cinta, dan cinta adalah doa

Buah cinta adalah pelayanan, dalam segala kerendahan hati

Buah pelayanan adalah damai menanti



- *Semoga Kasih dan Damai Menebar di Bumi Nusantara*
- *Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan*